

Naskah Publikasi

**PERANCANGAN DAN VISUALISASI *BRANDING JERSEY* SEPAK  
BOLA WANITA “PARADE APPAREL” MELALUI FOTOGRAFI  
KOMERSIAL**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

**FARADILA BEWA SETIYARINI**

1610816031

PROGRAM STUDI FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

Naskah Publikasi

**PERANCANGAN DAN VISUALISASI *BRANDING JERSEY* SEPAK  
BOLA WANITA “PARADE APPAREL” MELALUI FOTOGRAFI  
KOMERSIAL**

Disusun dan dipersiapkan oleh:

**FARADILA BEWA SETIYARINI**

1610816031

Telah dipertahankan di depan para penguji  
pada 30 Juli 2020

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Irwandi, M. Sn.



Syaifudin, M. Ds

Dewan Redaksi Jurnal **spectā**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ameh', is written over a light gray square with corner brackets. The signature is fluid and cursive.

Adya Arsita, S.S., M.A.



Volume X Nomor Y,  
Bulan 20xx: yy-zz

## **PERANCANGAN DAN VISUALISASI *BRANDING* JERSEY SEPAK BOLA WANITA “PARADE APPAREL” MELALUI FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Faradila Bewa Setiyarini

Irwandi

Syaifudin

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Alamat Jl. Parangtritis No.KM. 6,5, Glondong, Ponggunharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Tlp. 08123456789

Surel: Faradilabewa27@gmail.com;

### **ABSTRAK**

Perancangan dan visualisasi *branding jersey* sepak bola wanita dari Konveksi Parade Apparel telah dilakukan menggunakan teknik fotografi komersial. Tujuan dari penciptaan ini ialah membuat konten iklan yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemasaran produk *brand* Parade Apparel *jersey* Sepakbola wanita serta menciptakan karya foto yang menarik. Perancangan karya dilakukan menggunakan sketsa yang digambar manual dengan cakupan berbagai latar belakang pemotretan. Latar belakang pemotretan yang dikembangkan dalam rancangan karya adalah latar belakang dengan efek buatan menggunakan asap, percikan air dan filter warna dan kemudian digunakan sebagai acuan dalam penciptaan karya fotografi komersial. Penciptaan karya fotografi komersial ini merupakan usaha dari visualisasi *branding* produk *jersey* sepak bola wanita sehingga objek utama pada karya ini adalah *jersey* sepak bola wanita. *Jersey* ini dikenakan oleh model yang berasal dari atlet sepak bola wanita profesional, sehingga dapat dilakukan pemotretan dengan 2 pose utama, yakni (1) *action pose* dan (2) *still pose*. Berdasarkan hasil *insight* salah satu karya foto yang diunggah, analisis dilakukan untuk melihat hubungan *engagement* terhadap rancangan visual *brand* di instagram. Hasilnya, visualisasi *branding* terkonsep ini dapat meningkatkan *engagement* rata-rata sebesar 325% dari *engagement* konten sebelum di-*handle* oleh penulis dan dilakukan visualisasi terkonsep.

**kata kunci:** perancangan, visualisasi branding, jersey, fotografi komersial

### **ABSTRACT**

*Branding design and visualization of women's soccer jersey from "Parade Apparel" convection has been conducted using commercial photography techniques. This project is aimed to create an attractive advertising content, which is expected to increase the marketing of women's football jersey Parade Apparel brand products and create an attractive photo works. The artwork design was done as manual drawn sketches with various backgrounds. These backgrounds were developed which are artificial effect background using smoke, water splash, and color filter is then used as the guideline to create the commercial photography artworks. The creation of artworks is an attempt to do branding visualization of women's soccer jersey, thus the main object of this photoshoot is the jersey. These jerseys were performed by models from professional athletes. So that the photoshoot can be done to take (1) action pose and (2) still pose as real as possible. Based on insight result from one of the uploaded photo artwork, analysis has been done to see the relation between engagement and visual brand design in the instagram platform. The result shows that content using conceptual visualization can increase the engagement by an average of 325% from the content before it is handled by the author.*

**keywords:** design, branding visualization, jersey, commercial photography

## PENDAHULUAN

Bekerja sama dengan sebuah Konveksi "**Parade Apparel**" yang bergerak di bidang pakaian olahraga, karya ini akan fokus pada produk berupa **Jersey Sepakbola Wanita**. Parade Apparel sendiri adalah sebuah *brand* konveksi asal Wojo, Bangunharjo, Bantul, DI Yogyakarta. Konveksi ini berdiri sejak tahun 2017 dan banyak berkecimpung di bidang *fashion* olahraga.

"Fotografi sebagai media visual merupakan salah satu media iklan yang perkembangannya begitu pesat hingga saat ini. Semakin kuatnya pasar nasional maupun internasional, cenderung meningkatkan penggunaan fotografi sebagai media komunikasi dalam menawarkan suatu produk atau jasa" (Pamungkas, 2017). Fotografi menjadi salah satu fitur penting dalam penjualan online karena memegang peranan menyediakan bahan "etalase" yang akan dipajang di media penjualan tersebut.

"*Jersey* Bola adalah pakaian yang dipakai pemain untuk menutupi badannya" (Susanto, T, 2020). *Jersey* adalah sebuah produk yang unik dengan banyak karakter yang dapat dieksplorasi lebih dalam menjadi sebuah nyawa dalam proses pembuatan konten pemasarannya.

*Jersey* menjadi sebuah identitas, baik identitas sebuah tim, maupun penggemarnya. Selain itu, *jersey* juga menjadi *trend fashion* yang unik bagi kaum wanita. Untuk para wanita penggemar sepak bola maupun para atlet wanita, *jersey* menjadi pakaian yang dapat menggambarkan identitas diri wanita yang lebih maskulin dan berani dan menggambarkan karakter wanita yang kuat dan mandiri.

"Sepakbola Wanita ialah olahraga sepakbola yang beranggotakan wanita" (Maryati, 2012). Dengan berkembangnya peminat sepakbola wanita di Indonesia, konveksi Parade Apparel telah membuat *jersey* khusus untuk dijual pada konsumen wanita. Namun, dalam bidang pemasaran terutama konten *online advertising* nya, *brand* ini belum memaksimalkan penggunaan karya fotografi dan *copywriting* pengiklanan yang menarik. Kedua faktor ini ingin terus dikejar dan ditingkatkan untuk mencapai target pemasaran sebuah pelaku bisnis yang berkembang.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yakni bagaimana merancang konsep iklan yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemasaran produk *brand jersey* sepak bola wanita Parade Apparel dan bagaimana cara

memvisualkan karya dengan tema *Jersey Sepakbola wanita* pada fotografi produk jersey *brand Parade Apparel*.

### **Perancangan**

“Perancangan merupakan perihal merancang” (Putri dkk., 2019). Perancangan karya ialah proses pembuatan sketsa objek yang akan difoto. Sketsa rancangan karya dibuat untuk memudahkan penulis dalam proses memproduksi karya. Sketsa ini terdiri dari gambaran pose, latar belakang, *jersey* beserta aksesoris pendukung olahraga, dan penataan *lighting*.

### **Visualisasi Branding**

Dalam penciptaan karya ini, penulis mengangkat tema mengenai *product branding*. *Product branding* ialah usaha pemberian identitas pada sebuah produk yang mampu memengaruhi konsumen untuk memilih produk tersebut dibandingkan produk pesaing lainnya. “*Branding* merupakan aset perusahaan yang paling berharga dan salah satu hal penting dalam sebuah bisnis” (Cholil, 2018). *Branding* ini utamanya akan berfokus pada hasil produk saja, bukan korporasi secara keseluruhan.

Untuk mengenalkan *brand* kepada masyarakat, perlu dilakukan visualisasi *branding*. Visualisasi ini membawa sebuah *branding* menjadi

sebuah tampilan visual yang dapat diamati oleh indera penglihat. Tampilan visual merupakan salah satu hal yang bisa diaplikasikan pada desain produk, desain kemasan, desain baju, dan lainnya. Dalam melakukan visualisasi ini, kita harus memperhatikan konsep desain seperti warna, tipografi dan bentuk yang disesuaikan dengan *brand* itu sendiri. Misalnya warna yang tegas dan elegan untuk *brand* produk untuk kalangan bisnis, serta warna-warna cerah untuk *brand* produk untuk anak-anak dan seterusnya (Store, 2018).

### **Fotografi Komersial**

Fotografi komersial merupakan jenis fotografi yang bertujuan untuk kegiatan komersial seperti mempromosikan sesuatu produk atau jasa bertujuan agar orang yang melihat produk tersebut tertarik untuk mencoba dan membelinya (Tjin & Mulyadi, 2014). Fotografi komersial ini menjadi lebih luas lagi karena bisa dieksplorasi menjadi beberapa jenis seperti: fotografi *fashion*, fotografi produk, fotografi *advertising*, dan media elektronik (Soedjono, 2007).

“Media foto adalah salah satu media komunikasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain” (Sudarman, 2014). Fotografi komersial sangat tepat digunakan

dalam penciptaan karya ini karena pemotretan dilakukan khusus guna untuk mengkomunikasikan informasi produk yang difoto dengan tujuan agar orang yang melihat produk tersebut melalui sebuah foto tertarik untuk membelinya

Fotografi komersial bertujuan untuk digunakan sebagai “jembatan” antara klien (produsen) dengan konsumen. Seorang fotografer dituntut untuk bisa menerjemahkan keinginan klien kepada konsumen melalui media foto, agar pesan klien tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini fotografi komersial digunakan sebagai media promosi produk *Jersey Parade Apparel*. Karya-karya yang dihasilkan akan digunakan untuk mengenalkan produk kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan produk tersebut. Karya foto yang dihasilkan juga harus mempunyai nilai jual dengan tujuan komersial seperti iklan produk, poster, media sosial, dan baliho.

Terdapat tinjauan karya sebagai bahan referensi dan inspirasi untuk perwujudan karya penciptaan ini. Pertama yaitu karya dari salah satu *fashion* milik *brand* luar negeri yaitu Nike dengan fotografer David Black.

Gambar 1 merupakan foto karya dari *brand* Nike yang dipotret oleh

fotografer asal Amerika bernama David Black. Karya ini diacu karena memiliki latar belakang masalah yang hampir sama yakni membahas seputar *jersey* sepak bola wanita.



Gambar 1 (Black, 2020)

Sumber: <https://www.gosee.us/image/giant-artists-u-s-national-soccer-nike884474/news/6347/ma-innews/36335> (diakses pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 18.33 WIB)

Pada foto ini David mengemas *jersey* yang diperagakan oleh model dengan menggunakan pose *action* yang dipadukan dengan bola, sehingga membuat foto terlihat lebih hidup. Penggunaan *background* warna putih membuat *jersey* terlihat lebih elegan. Pemotretan ini dilakukan di dalam studio dengan menggunakan *main light* dari sudut 315 derajat, *fill in* di sudut 90 derajat yang berfungsi sebagai *hair light* dan reflektor di bagian bawah.

Gambar 2 merupakan karya fotografi Yanuar Surya yang merupakan fotografer asal Yogyakarta.

Foto ini dijadikan sebagai acuan karya dari segi permainan teknik *lighting* dan penambahan efek yang digunakan. Pemotretan ini dilakukan di luar ruangan pada malam hari supaya semua terlihat gelap dan lebih dramatis. Menggunakan *lighting* di sudut 90 derajat sebagai *fill in*, sudut 135 dan 225 derajat sebagai *fill in* menggunakan filter *orange* dan *smoke*, sudut 315 derajat sebagai *main light* dan *top light* sebagai *fill in*. Penambahan efek *smoke* berwarna *orange* menimbulkan kesan dramatis pada foto dan selaras dengan desain dan warna baju. Efek dramatis ini menjadikan produk *jersey* yang ditangkap menjadi lebih menonjol.



Gambar 2 (Yanuar, 2019)

Sumber:

[https://www.instagram.com/yanuar\\_surya/](https://www.instagram.com/yanuar_surya/)  
(diakses pada tanggal 28 Maret 2020 pukul 20.30 WIB)

## **METODE PENCIPTAAN**

Proses penciptaan karya fotografi ini membutuhkan metode

untuk menguraikan dan mengetahui tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan sebelum menjadi karya yang pada akhirnya akan dipresentasikan dalam bentuk karya. Proses penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode dasar penciptaan sebagai berikut.

### **Eksplorasi**

Eksplorasi merupakan tahap metode penciptaan awal dengan mencari atau melakukan penjelajahan lapangan yang bertujuan memperoleh informasi lebih banyak tentang objek yang akan dipotret. Informasi ini meliputi pengetahuan mengenai *brand* yang akan dipasarkan, serta menemukan inspirasi yang dapat dikembangkan selama proses penciptaan. Eksplorasi dilakukan dengan tiga cara yaitu melalui observasi, studi kepustakaan dan wawancara.

Dalam penciptaan karya ini, studi pustaka diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, jurnal dan artikel di internet. “Data dari studi pustaka berfungsi untuk mendukung pertanggungjawaban tertulis terhadap penciptaan karya dan juga sebagai referensi dalam penciptaan karya” (Adhitia, 2019)

### **Sketsa Rancangan Karya**

Sketsa rancangan karya adalah ilustrasi karya yang memuat

gambaran perpaduan antara pose model, objek produk *jersey*, dan latar belakang yang dibuat untuk memudahkan proses produksi. Pada penciptaan karya ini, telah dibuat sketsa rancangan karya berdasarkan rencana latar belakang yang akan dikembangkan. Gambar 3-7 adalah 5 dari 20 sketsa rancangan karya yang dibuat secara manual.



**Gambar 5. Sketsa 3: Rancangan karya dengan latar belakang asap (3)**  
 Ilustrator: Meyzal Muhammad



**Gambar 3. Sketsa 1: Rancangan karya dengan latar belakang asap (1)**  
 Ilustrator: Meyzal Muhammad



**Gambar 6. Sketsa 4: Rancangan karya dengan latar belakang air (1)**  
 Ilustrator: Meyzal Muhammad



**Gambar 4. Sketsa 2: Rancangan karya dengan latar belakang asap (2)**  
 Ilustrator: Meyzal Muhammad



**Gambar 7. Sketsa 5: Rancangan karya dengan latar belakang percikan air (2)**  
 Ilustrator: Meyzal Muhammad

## Eksperimentasi

Tahap eksperimentasi penciptaan karya dilakukan untuk melakukan uji coba pemotretan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin terjadi sehingga dapat dirumuskan proses penciptaan yang terbaik.

### a. Eksperimen satu

Pada eksperimen pertama dicoba eksekusi pemotretan *indoor* untuk *action pose: shooting* yang harusnya dilakukan di stadion. Hal ini dilakukan karena pada saat pemotretan berlangsung sedang mewabah pandemi Covid19 sehingga pemotretan *outdoor* tidak dapat dilakukan. Pemotretan ini masih mentah dimana wawasan mengenai latar belakang, pose model, *lighting* dan lainnya masih sangat terbatas. Hasil dari eksperimen ini ditunjukkan pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 8. Hasil foto pada eksperimen 1

Dari gambar tersebut, dapat diamati bahwa detail *jersey* yang dihasilkan pada foto sudah terlihat, namun pencahayaan dan latar belakang masih terlihat datar.

### b. Eksperimen dua

Konsep eksperimen ini dilakukan pematangan dari eksperimen 1. Eksperimen dilakukan beberapa kali dengan mengeksplor beberapa pose yang sering dilakukan dalam sepakbola, permainan *lighting*, latar belakang serta *editing* pada foto. Namun, ditemukan kendala kurang ide konsep latar belakang. Oleh karena itu perlu dipersiapkan variasi latar belakang yang lebih kreatif.



Gambar 9 Hasil foto pada eksperimen 2 setelah melalui proses *editing*.

## Proses Penciptaan

### a. Pra Pemotretan

Proses ini meliputi observasi pemotretan, penentuan alat yang akan digunakan, penentuan model, pemilihan pakaian dan aksesoris pendukung, serta pembuatan sketsa

(*story board*) mengenai pose, komposisi, dan tata letak *lighting*.

#### b. Pemotretan

Proses pemotretan merupakan tahap yang paling penting dalam mewujudkan karya fotografi ini. Pemotretan dilakukan sesuai dengan konsep yang sudah dibuat dalam *story board*. Penataan *lighting* juga diatur sesuai dengan *story board* yang telah dibuat. Pada saat pemotretan kamera yang digunakan adalah Sony a7rii dan 2 lensa. Selanjutnya untuk pencahayaan digunakan dua *lighting* Godox SK 400II dan dua lampu Tronic TR250 yang dijadikan sebagai *main light* dan *fill in*. Masing-masing diberi aksesoris tambahan seperti *softbox*, standar reflektor dan filter warna. Pemotretan model dilakukan dengan memilih sudut pengambilan gambar *low angle* karena model akan terlihat lebih jenjang dan memberikan penampakan yang lebih megah dari realita yang ada.

Pemotretan dilakukan di dalam studio dan luar studio. Pemotretan di dalam studio dilakukan pada siang hari. Pemotretan di dalam studio dilakukan untuk *still pose* yang tidak memerlukan banyak properti tambahan dan minim pose gerakan yang diperagakan. Sedangkan pemotretan di luar studio dilakukan pada malam hari. Pemotretan ini dilakukan di luar ruangan pada

malam hari supaya semua terlihat gelap dan lebih dramatis. Pose yang diperagakan pada pemotretan ini ialah *action pose* dalam dunia sepakbola seperti *juggling*, *shooting* dan *passing*. Pada pemotretan ini diperlukan aksesoris tambahan seperti kasur yang berfungsi sebagai matras dan bola yang digantung menggunakan tongkat. Pemotretan pada malam hari dilakukan sekali saja dengan tetap fokus pada konsep foto *action pose*. Pemotretan ini menggunakan latar belakang berwarna hitam dan memberikan efek tambahan seperti percikan air, *smoke gun* serta filter warna untuk menambahkan kesan dramatis pada foto.

#### c. Pasca Pemotretan

Setelah melakukan pemotretan selesai, selanjutnya dilakukan tahap pengolahan digital. Olah digital merupakan proses yang sangat penting dan sangat mendukung dalam penciptaan tugas akhir ini. Pada penciptaan karya ini menggunakan dua aplikasi *editing* yaitu Adobe Photoshoop dan Adobe Lightroom.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan karya ini akan menganalisis karya yang berisi tentang hal teknis maupun *non* teknis, konsep, serta kendala yang didapatkan. Teknis yang dimaksud

ialah penggunaan kecepatan rana, ASA atau ISO, serta diafragma dalam pemotretan, sedangkan ulasan karya yang akan dibahas secara *non* teknis seperti nama setiap karya, elemen pendukung, latar belakang pemotretan serta pose. Pose yang akan dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu action pose/pergerakan dinamis dalam sepakbola dan *still pose*.

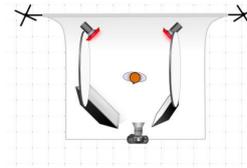
### **Karya**

Karya yang pertama berjudul *Lectus* merupakan foto *fashion sport* dengan konsep *dramatic light* yang difoto di luar studio pada malam hari. Pada foto di atas *jersey* terlihat sangat elegan dan manis. Perpaduan warna *pink* tua dengan *pink* muda serta desain *jersey* bertema *lactus* membuat *jersey* terlihat feminim dan juga berkarakter.



**Karya Foto 1**  
***Lectus***

Faradila Bewa Setiyarini  
Cetak digital pada kertas foto  
40x60 cm  
2020



**Gambar 10. Skema *Lighting* Foto 1**

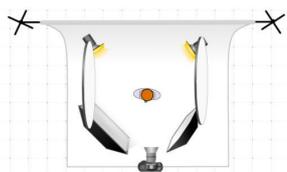
Pose *action* yang diperagakan oleh model merupakan salah satu variasi dalam olahraga sepakbola yaitu *juggling*. *Jersey* ini sengaja diperagakan dengan pose *action juggling* untuk menggambarkan perpaduan maskulin feminim pada *jersey*. Selain itu penulis ingin memperlihatkan detail *jersey* bagian depan pada saat sedang digunakan aktivitas *juggling*. *Jersey* sendiri didesain khusus mengikuti lekuk tubuh wanita jadi pada saat digunakan untuk aktivitas seperti ini tetap terlihat modis. Aksesoris tambahan yang digunakan merupakan kaos kaki dan juga bola produksi Parade Apparel.

Pencahayaan yang digunakan pada pemotretan karya di atas adalah pencahayaan menggunakan empat buah lampu Godox SK 400II. Satu lampu yang dijadikan sebagai *main light* diletakkan di sudut  $45^{\circ}$  dengan penambahan aksesoris softbox octagon, sedangkan lampu satunya dijadikan *fill in* dan diletakkan di sudut  $315^{\circ}$  dengan penambahan aksesoris softbox. Dua lampu lain juga dijadikan *fill in* yang masing masing diletakkan disudut  $135^{\circ}$  dan  $225^{\circ}$

dengan penambahan standart reflektor yang diberi filter merah muda. Panambahan efek asap dihasilkan oleh alat yang bernama *smoke gun*. *Smoke gun* di semprotkan didepan latar belakang hitam dibelakang model dan soroti oleh dua *lighting* yang telah diberikan filter warna merah muda. Pemilihan asap menjadi latar belakang yang dipadukan dengan warna sesuai *jersey* yaitu warna merah muda ialah untuk memberikan efek dramatis serta hangat pada foto. Diafragma yang digunakan pada foto yaitu f/11, diafragma ini digunakan untuk menangkap semua detail yang ada pada foto.



**Karya Foto 2**  
**Jump through Hoops**  
 Faradila Bewa Setiyarini  
 Cetak digital pada kertas foto  
 60x40 cm  
 2020



**Gambar 11. Skema Lighting Foto 2**

Karya yang berjudul **Jump through Hoops** merupakan foto *fashion sport* dengan konsep *dramatic light* yang juga difoto di luar studio pada malam hari. Pada foto di atas, *jersey* terlihat sangat elegan. Perpaduan warna antara putih, kuning dan hitam serta desain garis pada *jersey* menimbulkan kesan lebih mewah, eksklusif dan tegas. *Jersey* ini dicetak secara *full printing* dengan kualitas warna yang solid. Pose *action* yang diperagakan oleh model merupakan salah satu variasi dalam olahraga sepakbola yaitu *shooting*. Pada foto ini, penulis ingin memperlihatkan kondisi *jersey* bagian depan pada saat digunakan *shooting* bola. Pada foto di atas ekspresi model terlihat sangat ekspresif sehingga energi semangat dapat tersampaikan.

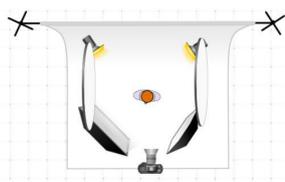
Pencahayaan yang digunakan pada pemotretan karya di atas adalah pencahayaan menggunakan empat buah lampu Godox SK 400II. Satu lampu yang dijadikan sebagai *main light* diletakkan di sudut 45° dengan penambahan aksesoris softbox octagon, sedangkan lampu satunya dijadikan *fill in* dan diletakkan di sudut 315° dengan penambahan aksesoris softbox. Dua lampu lainnya juga dijadikan *fill in* yang masing masing diletakkan disudut 135° dan 225° dengan penambahan standar reflektor yang diberi filter kuning.

Panambahan efek asap dihasilkan oleh alat yang bernama *smoke gun*. *Smoke gun* di semprotkan didepan latar belakang hitam dibelakang model dan soroti oleh dua *lighting* yang telah diberikan filter warna kuning. Pemilihan asap yang dibuat dengan warna kuning dipadukan dengan *jersey* warna putih, kuning dan hitam ialah untuk memberikan efek dramatis serta hangat pada foto. Diafragma yang digunakan pada foto yaitu f/11, diafragma ini digunakan untuk menangkap semua detail yang ada pada foto.



**Karya Foto 3**  
**On Fire**

Faradila Bewa Setiyarini  
Cetak digital pada kertas foto  
40x60 cm  
2020



**Gambar 12. Skema Lighting Foto 3**

Karya yang berjudul **On Fire** ini menggunakan *jersey* yang memiliki sentuhan warna dominan hijau dengan garis warna *orange* serta bawahan celana hitam. *Jersey* ini dicetak *printing* bagian depan dengan kualitas warna yang solid. Pose *action* yang diperagakan oleh model merupakan salah satu variasi dalam olahraga sepakbola yaitu *passing bola*. Pada foto ini, penulis ingin memperlihatkan bagian jahitan samping atasan *jersey* pada saat digunakan melompat. Ekspresi model terlihat sangat ekspresif sehingga energi semangat dapat tersampaikan.

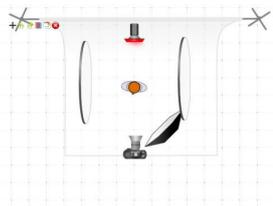
Foto ini diambil menggunakan kamera Sony a7rii, lensa Sony 85mm f1.2, diafragma f/11, kecepatan rana 1/200 dan ISO 400. Pemotretan dilakukan di luar ruangan pada malam hari menggunakan empat *lighting*. Pencahayaan yang digunakan pada pemotretan karya di atas adalah pencahayaan menggunakan empat buah lampu Godox SK 400II. Satu lampu yang dijadikan sebagai *main light* diletakkan di sudut 45° dengan penambahan aksesoris softbox octagon, sedangkan lampu satunya dijadikan *fill in* dan diletakkan di sudut 315° dengan penambahan aksesoris softbox. Dua lampu lainnya dijadikan *fill in* yang masing masing diletakkan disudut 135° dan 225° dengan penambahan

standart reflektor yang diberi filter *orange*. Efek asap dibuat dari smoke gun. Efek warna *orange* dipilih karena warnanya selaras dengan garis yang ada didesain *jersey*. Warna *orange* juga untuk menambahkan kesan semangat yang membara, menambah nilai estetika dan memiliki kesan dramatis.



**Karya Foto 4**  
**Ladies Rule**

Faradila Bewa Setiyarini  
Cetak digital pada kertas foto  
40x60 cm  
2020



**Gambar 13. Skema Lighting Foto 4**

Karya yang berjudul **Ladies Rule** merupakan koleksi *jersey* Parade Apparel yang mempunyai banyak corak di *jerseynya*. *Jersey* ini terdiri dari perpaduan corak batik asmat asal Papua. Kombinasi warna

cerah dipadu dengan motif etnik Papua yang asimetris membuat corak ini terlihat eksotis. Pose selebrasi yang diperagakan model dilakukan dengan mengangkat kedua tangannya ke atas ialah untuk lebih menunjukkan secara keseluruhan detail pada *jersey* ini. *Jersey* di cetak dengan *full printing* dengan warna yang solid.

Foto ini diambil menggunakan kamera Sony a7rii, lensa Sony FE 28-70mm f/3.5-5.6, diafragma f/11, kesecepatan rana 1/200 dan ISO 250. Pemotretan dilakukan di dalam ruangan pada siang hari menggunakan dua *lighting*. Pencahayaan yang digunakan pada pemotretan karya di atas adalah pencahayaan menggunakan dua buah lampu Godox SK 400II. Satu lampu yang dijadikan sebagai *main light* diletakan di sudut 45<sup>0</sup> dengan penambahan aksesoris softbox octagon, sedangkan lampu satunya dijadikan *fill in* dan diletakkan di sudut 180<sup>0</sup> dengan penambahan aksesoris filter warna merah yang dipadukan dengan percikan air. Efek warna merah dipilih karena warnanya selaras dengan corak yang ada pada desain *jersey*. Efek ini juga menambah kesan eksotis dan dramatis pada foto.

### Karya 5: *The Frontliner*



**Karya Foto 5**  
***The Frontliner***

Faradila Bewa Setiyarini  
Cetak digital pada kertas foto  
40x60 cm  
2020



**Gambar 14. Skema *Lighting* Foto 5**

Karya yang berjudul ***The Frontliner*** merupakan koleksi *jersey* Parade Apparel dengan perpaduan beberapa corak batik. Pada *jersey* kali ini model sengaja berpose menghadap ke belakang karena ingin fokus memperlihatkan detail bagian belakang *jersey*. *Jersey* dicetak dengan *full printing* dengan warna yang solid, hasilnya pun sangat terlihat sangat jelas dan detail. *Jersey* juga terlihat pas mengikuti bentuk tubuh sang model ketika digunakan.

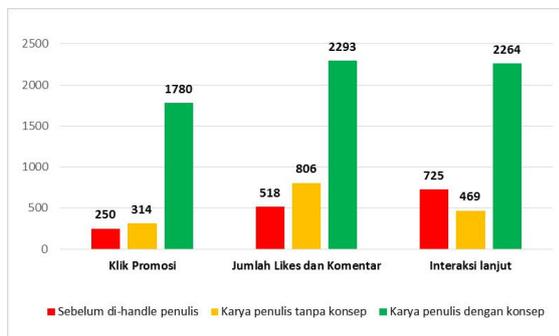
Pemotretan dilakukan di dalam ruangan pada siang hari

menggunakan dua *lighting*. Pencahayaan yang digunakan pada pemotretan karya di atas adalah pencahayaan menggunakan dua buah lampu Godox SK 400II. Satu lampu yang dijadikan sebagai *main light* diletakkan di sudut  $45^{\circ}$  dengan penambahan aksesoris softbox octagon, sedangkan lampu satunya dijadikan *fill in* dan diletakkan di sudut  $180^{\circ}$  dengan penambahan aksesoris filter warna biru. Efek percikan air yang ditimbulkan sengaja dibuat untuk menambah kesan dingin dan dramatis pada foto.

### **Respon Pasar**

Dalam penciptaan karya fotografi komersial, diperlukan sebuah justifikasi yang dapat menginformasikan animo audiens target terhadap karya yang telah dibuat. Karena tujuan dari visualisasinya adalah untuk komersil, yakni menjadi media promosi, sehingga sebuah karya fotografi komersial menjadi berhasil ketika dapat meningkatkan masyarakat untuk “penasaran” dan “merespon” produk yang dikomersilkan. Oleh karena itu, sebagai proses terakhir dalam penelitian Visualisasi *Branding* ini, penulis melakukan publikasi salah satu karya di platform instagram dari Konveksi Parade Apparel. Penulis kemudian

melakukan perbandingan nilai interaksi yang didapatkan dalam bentuk klik promosi, *likes*, komentar dan interaksi lebih lanjut (*engagement*) dari *postingan* karya ini dengan *posting-an* (1) foto produk karya penulis, namun tidak dikonep khusus dan (2) foto produk sebelum di-*handle* oleh penulis. Hasilnya perbandingannya ditunjukkan pada grafik dibawah ini.



Perbandingan *Engagement* Konten Promosi Parade Apparel dari Data *Insight* Akun Instagram Parade Apparel

Perbandingan yang pertama adalah dari klik promosi. Dibandingkan dengan *postingan* sebelum di-*handle* oleh penulis, jumlah klik promosi naik sebesar 26% ketika sudah di-*handle* penulis walaupun masih belum terkonsep. Jumlah ini naik signifikan hingga 612% atau menjadi 7 kali lipat setelah dilakukan visualisasi produk terkonsep.

Perbandingan berikutnya adalah dari jumlah *Likes* dan Komentar. Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah *likes* dan komentar sebesar 56% ketika kontennya sudah di-

*handle* penulis namun belum terkonsep. Ketika sudah terkonsep, jumlah *likes*nya juga meningkat sangat pesat sebesar 343% atau menjadi hampir 4,5kali lipat dari sebelum di-*handle* oleh penulis.

Perbandingan yang terakhir adalah jumlah interaksi lanjut yang dilakukan oleh para pengunjung. Dibandingkan dengan *postingan* sebelum di-*handle* oleh penulis, jumlah interaksi lanjut naik malah turun sebesar 35% ketika sudah di-*handle* penulis walaupun masih belum terkonsep. Namun setelah dilakukan visualisasi terkonsep, jumlah ini naik signifikan hingga 212% atau menjadi 3 kali lipat dari sebelum di-*handle* oleh penulis. Setelah dirata-rata, *engagement* konten promosi Parade Apparel hanya naik sekitar 7% setelah di-*handle* penulis tanpa terkonsep. Peningkatan ini menjadi sangat kecil dikarenakan adanya penurunan interaksi lanjut yang kemungkinan sangat dipengaruhi oleh minat membeli dari pengunjung. Namun setelah dilakukan visualisasi *branding* yang terkonsep, *engagement* keseluruhan meningkat sebesar **325%** atau menjadi 4 kali lipat dari sebelum penulis meng-*handle* konten promosi Parade Apparel.

Peningkatan yang drastis ini menjadi justifikasi bahwa dengan

melakukan visualisasi *branding* yang terkonsep akan meningkatkan *engagement* market kepada produk yang dikomersilkan.

## **SIMPULAN**

Penggunaan fotografi komersial dengan visualisasi produk yang terkonsep dapat meningkatkan jumlah *audiens* target pasar di media sosial. Peningkatan *engagement* foto meningkat menjadi 325% setelah dilakukan visualisasi *branding* terkonsep dibandingkan dengan foto produk yang tidak terkonsep.

Konsep visualisasi produk komersial untuk *jersey* sepak bola wanita dapat dilakukan dengan mengkombinasikan latar belakang pemotretan berkonsep asap, percikan air serta filter warna dan melibatkan atlet wanita langsung sebagai model. Pemilihan model ini akan mendukung penggunaan pose *action* maupun pose *still* dan bisa secara luas dikembangkan di dalam (*indoor*) maupun di luar studio (*outdoor*).

## **KEPUSTAKAAN**

Adhitia, T. S. (2019). Pin Up Style dalam Fotografi Fashion Kontemporer. *Journal of Photography, Arts, and Media spectā*, 64.

Black, D. (2020). Foto Produk Jersey Nike. Diambil 7 Januari 2020 pukul 18:33 WIB, dari <https://www.gosee.us/image/gia>

[nt-artists-u-s-national-soccernike884474/news/6347/ma-innews/36335](https://www.instagram.com/nt-artists-u-s-national-soccernike884474/news/6347/ma-innews/36335)

Cholil, A. M. (2018). *101 BRANDING IDEAS: Strategi Jitu Memenangkan Hati Konsumen*. Jakarta: Bisnis dan Konsumen.

Maryati. (2012). *Mengenal Sepak Bola*. Jakarta: PT Balai Pustaka Persero.

Pamungkas, W. (2017). Strategi Kreatif Roy Genggam dalam Pemotretan Iklan. *Journal of Photography, Arts, and Media spectā*, 102.

Putri, M., & dkk. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4 ed.). Jakarta: Permata Press.

Soedjono, S. (2007). *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Store, B. (2018). *Buku Saku Mastah Online Marketer: Edisi Jualan Laris di Facebook dan Instagram*. Bandung: PT Kiblat Pengusaha Indonesia.

Sudarman, I. K. (2014). *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susanto, T. (2020). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Shira Media.

Tjin, E., & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Gramedia.

Yanuar, S. (2019). Konten Instagram. Diambil 28 Maret 2020 pukul 20:30 WIB, dari [https://www.instagram.com/yanuar\\_surya](https://www.instagram.com/yanuar_surya)